



**IDENTIFIKASI *PRESCRIBING ERROR* PADA RESEP PASIEN RAWAT
JALAN DI RUMAH SAKIT PURI ASIH SALATIGA**

SKRIPSI

Oleh:

LIDYA APRILIAN ELKEL

NIM : 050217A059

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

2020

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan
Skripsi, Februari 2020
Lidya Aprilian Elkel
050217A059

**IDENTIFIKASI *PRESCRIBING ERROR* PADA RESEP PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT PURI ASIH SALATIGA
(xv + 58 halaman + 3 gambar + 4 tabel + 5 lampiran)**

ABSTRAK

Latar Belakang : *Medication error* adalah setiap kejadian yang dapat dihindari yang dapat menyebabkan atau berakibat pada pelayanan obat yang tidak tepat atau membahayakan pasien. Kesalahan pengobatan dapat terjadi dalam tiap proses pengobatan, baik dalam proses peresepan (*prescribing*), pembacaan resep (*transcribing*), penyiapan hingga penyerahan obat (*dispensing*), maupun dalam proses penggunaan obat (*administration*). Tujuannya untuk menganalisis *prescribing error* pada resep pasien rawat jalan di rumah sakit puri asih salatiga.

Metode : Penelitian ini termasuk jenis penelitian non-eksperimental dengan analisis deskriptif. Pengambilan data dari penelitian ini dilakukan secara retrospektif pada resep di bulan oktober 2019. Penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 100 resep.

Hasil: Data pada resep pasien berdasarkan kajian administrasi semuanya dicantumkan nama pasien, umur, jenis kelamin, paraf dokter, Resep yang tidak mencantumkan seperti berat badan 100%, nama dokter 8%, no SIP 8%, tanggal penulisan 15%, ketepatan penulisan 30%. Berdasarkan kajian farmasetis, resep tidak mencantumkan bentuk sediaan 0% dan kekuatan sediaan 0%. Berdasarkan pengkajian klinis tidak terdapat interaksi yaitu interaksi obat 0%.

Simpulan : Kesalahan dalam tahap *prescribing error* terjadi pada beberapa kajian yaitu kajian administrasi 100%, kajian farmasetik 0%, dan pengkajian klinis 0%

Kata Kunci : Prescribing error, resep, rawat jalan

Universitas Ngudi Waluyo
Pharmacy study program, Faculty of health sciences
Final Project, Februari 2020
Lidya Aprilian Elkel
05027A059

**THE IDENTIFICATION OF PRESCRIBING ERRORS ON OUTPATIENT
PRESCRIPTIONS AT SALATIGA PURI ASIH HOSPITAL
(xv + 58 pages + 3 images + 4 tables + 5 attchemnet)**

ABSTRACT

Background: Medication errors are events that can be avoided that can cause or result in inappropriate drug treatment or harm to patients. Medication errors can occur in each treatment process; the prescribing process, transcribing, preparation to dispensing drugs, and in the process of using drugs (administration). The aim is to analyze prescribing errors in outpatient prescriptions at the Salatiga Puri Hospital.

Method: This research is a non-experimental research with descriptive analysis. Data collection from this research was carried out retrospectively on prescription in October 2019. This study obtained a sample of 100 recipes.

Results: The data on patient prescriptions based on administrative studies all included the patient's name, age, gender, physician initials. And there were prescriptions did not include body weight (100%), doctors name (8%), SIP (8%), writing date (15%), writing accuracy (30%). Based on pharmaceutical studies, the were 0% prescription without dosage form and (0%) without dosage strength. Based on clinical studies there are no interactions, namely drug interactions 0%.

Conclusion: Errors in the prescribing error occurred in several studies; administrative studies (100%), pharmaceutical studies (0%), and clinical studies 0%

Keywords: Prescribing errors, prescriptions, outpatients

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul :

**IDENTIFIKASI *PRESCRIBING ERROR* PADA RESEP PASIEN
RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT PURI ASIH SALATIGA**

Oleh:
LIDYA APRILIAN ELKEL
050217A059

PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NUUDI WALUYO

Telah di periksa dan disetujui oleh Pembimbing dan telah
Diperkenankan untuk diujikan

Ungaran, Februari 2020

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Nova Hasani Furdianti, S.Farm., M.Sc., Apt
NIDN.0611118401

Niken Dyaharisti, S.Farm., Apt., M.Si
NIDN.0609118702

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**IDENTIFIKASI *PRESCRIBING ERROR* PADA RESEP PASIEN
RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT PURI ASIH SALATIGA**

Oleh:
LIDYA APRILIAN ELKEL
050217A059

PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Telah diujikan dan dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 11 Februari 2020

Tim Penguji:
Ketua/Pembimbing Utama

Nova Hasani Furdianti, S.Farm., M.Sc., Apt
NIDN.0611118401

Anggota/Penguji

Anggota/Pembimbing Pendamping

Drs. Jatmiko Susilo, Apt., M.Kes
NIDN.0610066102

Niken Dyaharfesti, S.Farm., Apt., M.Si
NIDN.0609118702

Ketua Program Studi Farmasi



Ridha Nuswantina, S.Farm., Apt., M.Si
NIDN.0630038702

PERYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lidya Aprilian Elkel

Nim : 050217A059

Mahasiswa : Program Studi S1 Farmasi Universitas Ngudi Waluyo

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang berjudul **"IDENTIFIKASI *PRESCRIBING ERROR* PADA RESEP PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT PURI ASIH SALATIGA "** adalah karya ilmiah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun di Perguruan Tinggi manapun.

1. Skripsi ini memerlukan ide dan hasil karya murni saya yang dibimbing dan dibantu oleh pembimbing dan narasumber.
2. Skripsi ini tidak memuat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan kecuali secara tertulis dicantumkan dalam naskah sebagai acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan judul aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh dan sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, Februari 2020

Yang membuat pernyataan,



(Lidya Aprilian Elkel)

HALAMAN KESEDIAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lidya Aprilian Elkel

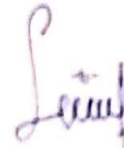
Nim : 050217A059

Mahasiswa : Program Studi Farmasi S1 Universitas Ngudi Waluyo

Menyatakan memberi kewenangan kepada Universitas Ngudi Waluyo untuk menyimpan, mengalih media/memformatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi saya yang berjudul "**IDENTIFIKASI *PRESCRIBING ERROR* PADA RESEP PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT PURI ASIH SALATIGA**" " untuk kepentingan akademis

Ungaran, Februari 2020

Yang membuat pernyataan,



(Lidya Aprilian Elkel)

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Lidya Aprilian Elkel
Tempat Tanggal Lahir : Tual 28 April 1996
Alamat : JL. Jacob Balubun, 001/002 Lodar EL,
Maluku Tenggara

Riwayat Pendidikan :

1. SD KRISTEN 2 TUAL :2007
2. SMP N 1 TUAL :2010
3. SMA N 1 TUAL :2013
4. POLTEKES BSI YOGYAKARTA :2016

Tercatat sebagai mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo

Ungaran tahun 2017 – sekarang

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat serta anugerah-Nya yang begitu luar biasa besarnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**IDENTIFIKASI PRESCRIBING ERROR PADA RESEP PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT PURI ASIH SALATIGA**”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat selesai tanpa kerja keras, semangat dan doa dari berbagai pihak. Penulis dengan segenap ketulusan dan kerendahan hati, ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Subyantoro, M.Hum selaku Rektor Universitas Ngudi Waluyo.
2. Ibu Heni Setyowati, S.Sit., M. Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
3. Ibu Richa Yuswantina, S.Farm.,Apt.,M.Si selaku Ketua Program Studi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo.
4. Ibu Nova Hasani Furdiyanti, S.Farm.,M.Sc.,Apt selaku Dosen pembimbing I yang telah meluangkan dan merelakan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan pengarahan sampai terselesaikannya proposal ini.
5. Ibu Niken Dyahariesti, S.Farm.,Apt.,M.Si selaku Dosen pembimbing II yang telah meluangkan dan merelakan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan pengarahan sampai terselesaikannya proposal ini
6. Bapak, Ibu Dosen dan seluruh staf pengajar Program Studi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu dengan segala tambahan ilmu pengetahuan dan wawasannya.

7. Kedua orang tua Bapak Edison Elkel dan ibu Susana Metengun/Elkel serta seluruh keluarga yang tak henti-hentinya memberi doa, dukungan materi dan semangat yang luar biasa untuk menyelesaikan Skripsi ini.
8. Teruntuk kakak-kakakku serta ponakan yang cantik dan ganteng tercinta, sahabat-sahabatku the girls tercinta , yang selalu menyemangati dari jauh dengan segala kebbaikannya dan doanya. Serta sahabat-sahabat rantauan aqnan janati, vivi hardianty,dewi yulien,amelia ekawati,dan ririn laindjong. Terima kasih sudah selalu ada dalam keadaan apapun, terima kasih sudah menjadi keluarga di tanah rantau dan terimakasih untuk segalanya.
9. Teman-teman Farmasi Transfer Universitas Ngudi Waluyo angkatan 2017 yang telah berbagi keceriaan, semangat, motivasi, dan perjuangan demi meraih gelar S.Farm. Semoga kita dapat menjadi orang sukses dan bermanfaat bagi orang lain khususnya dibidang kesehatan.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Ungaran, Februari 2020

Lidya Aprilian Elkel

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERYATAAN ORISINALITAS	vi
HALAMAN KESEDIAAN PUBLIKASI.....	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	viii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teori.....	7
1. Rumah Sakit.....	7
2. Standar Pelayanan Kefarmasian	7
3. Medication error	11
4. Resep.....	18
B. Kerangka Teori.....	26
C. Kerangka Konsep	27
D. Keterangan Empiris.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian.....	28

B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Defenisi Operasional.....	30
E. Pengumpulan Data	31
F. Pengolahan Data.....	32
G. Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Dan Pembahasan.....	35
BAB V PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori	26
Gambar 2.2	kerangka konsep.....	27
Gambar 4.1	Persentase Prescribing Error Pada Resep Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Puri Asih Salatiga	36

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Analisa data prescribing error	34
Tabel 4.1	Distribusi Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Puri Asih Salatiga Berdasarkan Umur	35
Tabel 4.2	Distribusi Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Puri Asih Salatiga Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.3	Persentase Prescribing Error pada Resep Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Puri Asih Salatiga	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Studi Pendahuluan RSUD Putri Asih Salatiga	52
Lampiran 2	Surat Ijin Penelitian Dan Mencari Data RSUD Putri Asih Salatiga.....	53
Lampiran 3	Surat Balasan Ijin Studi Pendahuluan RSUD Putri Asih Salatiga.....	54
Lampiran 4	Lembar Pengambilan Data.....	52
Lampiran 5	Lembar Konsultasi	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Rumah sakit harus terus memberikan pelayanan yang bermutu kepada pasien. Salah satu faktor penentu keberhasilan pelayanan kefarmasian secara umum pelayanan kesehatan adalah penggunaan obat yang rasional (Satibi *et al.*, 2015). Dampak dari tidak dilaksanakannya kegiatan pelayanan kefarmasian yang baik adalah dapat terjadi kesalahan pengobatan (*medication error*) dalam proses pelayanan (Kemenkes, 2014).

Lebih dari satu juta kesalahan pengobatan terjadi di rumah sakit dan diperkirakan 7.000 kematian akibat kesalahan pengobatan (*medication error*). Pelayanan kefarmasian merupakan suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Salah satu tujuan pelayanan kefarmasian yaitu melindungi pasien dan masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien (Timbongol *et al.*, 2016)

Isu keselamatan pasien merupakan salah satu isu utama dalam pelayanan kesehatan. *Patient safety* merupakan sesuatu yang jauh lebih penting dari pada sekedar efisiensi pelayanan. Berbagai risiko akibat tindakan

medik dapat terjadi sebagai bagian dari pelayanan kepada pasien. Ternyata mutu pelayanan saja tidak cukup. Proses hukum di rumah sakit sangat meningkat sehingga rumah sakit dan profesi gencar menjadi sasaran serangan tuduhan. Keselamatan pasien mengubah *blaming culture* ke *safety culture* dan mengurangi litigasi di Rumah Sakit. (Clinton & Obama,2006).

Patient safety atau keselamatan pasien rumah sakit adalah suatu sistem di mana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman. Sistem tersebut meliputi: asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko. Sistem tersebut diharapkan dapat mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak melakukan tindakan yang seharusnya dilakukan (Depkes, 2006). Kepatuhan adalah mengikuti suatu standar yang telah diatur dengan jelas yang biasanya diterbitkan oleh lembaga atau organisasi yang berwenang dalam suatu bidang tertentu. Lingkup suatu aturan dapat bersifat Nasional atau Internasional.

Medication error adalah setiap kejadian yang dapat dihindari yang dapat menyebabkan atau berakibat pada pelayanan obat yang tidak tepat atau membahayakan pasien (NCCMERP, 2016). *Medication error* sampai saat ini tetap menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang banyak menimbulkan berbagai dampak bagi pasien mulai dari resiko ringan bahkan resiko yang paling parah yaitu menyebabkan suatu kematian (Aronson, 2009). Menurut

Peraturan Menteri Kesehatan RI (2014), Kesalahan pengobatan dapat terjadi dalam tiap proses pengobatan, baik dalam proses peresepan (*prescribing*), pembacaan resep (*transcribing*), penyiapan hingga penyerahan obat (*dispensing*), maupun dalam proses penggunaan obat (*administration*). Kesalahan *Prescribing error* yang sering terjadi meliputi administrasi resep yang tidak lengkap, tidak ada umur pasien, dan penulisan aturan pakai yang tidak jelas. Walaupun demikian *prescribing error* dapat pula terjadi pada aspek farmasetik berupa bentuk sediaan, stabilitas, dan aspek klinis berupa polifarmasi dan interaksi obat

Konsep medication safety mulai menjadi perhatian dunia sejak November 1999 setelah Institute of Medication (IOM), (2000) melaporkan adanya kejadian yang tidak diharapkan (KTD) pada pasien rawat inap di Amerika sebanyak 44.00 bahkan 98.00 orang meninggal karena medical error (kesalahan dalam pelayanan medis) dan 7.000 kasus karena medication error. Terjadi atau tidaknya suatu kesalahan dalam pelayanan pengobatan terhadap pasien telah menjadi indikator penting dalam keselamatan pasien. Medication error merupakan jenis *medical error* yang paling sering dan banyak terjadi

Penelitian dari Dwiprahasto (2006) yang berjudul menyebutkan bahwa di rumah sakit angka kesalahan pengobatan dilaporkan sekitar 3–6,9% pada pasien yang menjalani rawat inap. Angka kejadian kesalahan akibat kesalahan dalam permintaan obat resep juga bervariasi, yaitu antara 0,03–16,9 %. Salah satu penelitian menemukan bahwa 11% kesalahan pengobatan di rumah sakit berkaitan dengan kesalahan saat menyerahkan obat ke pasien dalam bentuk

dosis atau obat yang keliru. Penelitian lainnya oleh Purba *et al.*, (2007) pada empat rumah sakit dan 16 apotek komunitas di Kota Jakarta, Yogyakarta, Bandung dan Surabaya, kesalahan pengobatan sebanyak 86% dokter yang terjadi yaitu tidak mencantumkan usia pasien, 48,7% tidak ada bobot badan, 14,4% kesalahan menuliskan aturan pakai (signa), 7,4% menuliskan obat dengan dosis berlebih, 1,9% kesalahan perhitungan jumlah obat, 3,9% kesalahan pembagian puyer, 4,9% kekeliruan nama pasien, 2,4% kesalahan nama obat, 5,4% tidak memberitahukan efek lain dan 3,4% tidak mengingatkan adanya efek samping

Penelitian dari Timbongol *et al.*,(2016) tentang Identifikasi kesalahan pengobatan (*medication error*) pada tahap peresepan (*prescribing*) di poli interna RSUD Bitung pada periode juli-desember 2015, menunjukkan bahwa *medication error* yang terjadi pada tahap *prescribing* meliputi tulisan resep tidak jelas atau tidak terbaca 6,50%, tidak ada umur pasien 62,87%, tidak ada bentuk sediaan 74,53%, tidak ada dosis sediaan 20,87%. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa potensi terjadinya *medication error* pada tahap *prescribing* tergolong cukup tinggi.

Penelitian *prescribing error* seringkali menimbulkan kesalahan pada administrasi, farmasetis dan pengkajian klinis dimana dapat menyebabkan kerugian akibat pelayanan obat yang tidak tepat dan dapat membahayakan pasien. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang identifikasi *prescribing error* pada pasien rawat jalan di rumah sakit puri asih salatiga. Mengingat bahwa rumah sakit merupakan tempat digunakan untuk

rujukan masyarakat salatiga dilingkungan sekitarnya dan rumah sakit puri asih ini menerima banyak pasien di instalasi rawat jalan setiap harinya dan bila jumlah pasien terlalu banyak dapat menyebabkan dokter kewalahan dalam melakukan atau melaksanakan perepesan. Penelitian ini dilakukan di rumah sakit puri asih salatiga agar dapat mengurangi *medication error* fase *prescribing* pada resep pasien karna dapat bersifat merugikan atau membahayakan pasien.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terjadi *prescribing error* pada resep pasien rawat jalan di rumah sakit puri asih salatiga
2. Berapa persentase kejadian *prescribing error* pada resep berdasarkan kajian administratif, farmasetik dan pengkajian klinis

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis *prescribing error* pada resep pasien rawat jalan di rumah sakit puri asih salatiga

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis kejadian *prescribing error* pada resep pasien rawat jalan di rumah sakit puri asih salatiga
- b. Menganalisis persentase kejadian *prescribing error* pada resep pasien berdasarkan kajian administratif, farmasetik dan pengkajian klinis

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan mengenai pelayanan farmasi tentang *prescribing error*.

2. Bagi rumah sakit

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi sebagai dasar pertimbangan dalam memperbaiki pelayanan di rumah sakit dan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan farmasi di rumah sakit.